

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Era industri 4.0 telah membawa kemajuan pesat dalam bidang teknologi informasi, termasuk dalam sektor Pendidikan. Digitalisasi menjadi salah satu kebutuhan penting bagi lembaga pendidikan untuk beradaptasi dalam menghadapi dinamika global. Transformasi digital mendorong Lembaga Pendidikan untuk mengintegrasikan teknologi informasi dalam sistem pengelolaannya agar mampu beradaptasi dengan dinamika global yang semakin kompleks. Di Indonesia digitalisasi Pendidikan menjadi bagian dari kebijakan nasional, khususnya di lingkungan Kementerian Agama yang mengembangkan sistem informasi Manajemen Pendidikan sebagai instrument pendukung tata Kelola Pendidikan yang efektif dan akuntabel, salah satunya melalui penerapan Education Management Information System (EMIS) sebagai sistem pendataan resmi Pendidikan Islam.

Education Management Information System (EMIS) merupakan sistem informasi manajemen Pendidikan yang berfungsi mengelola data Pendidikan secara terintegrasi, mulai dari proses pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, hingga penyajian data. EMIS dirancang untuk menyediakan informasi Pendidikan yang akurat, tepat waktu, dan relevan sebagai dasar pengambilan keputusan manajerial. Melalui sistem ini, pengelolaan data Lembaga, pendidik, peserta didik, serta sarana prasarana dapat dilakukan secara sistematis dan terpusat. Dengan demikian, EMIS menjadi instrumen penting dalam mendukung praktik pengambilan keputusan berbasis data (*evidence-based decision making*).

Secara ideal, EMIS memiliki peran strategis dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program pendidikan. Sistem ini diharapkan mampu meningkatkan efisiensi kerja administrasi, akurasi data, serta transparansi pengelolaan pendidikan. Data yang tersaji melalui EMIS seharusnya menjadi rujukan utama bagi pimpinan lembaga dalam menetapkan kebijakan dan

strategi pengembangan madrasah. Berbagai kajian menunjukkan bahwa sistem informasi manajemen pendidikan yang berjalan optimal dapat memperkuat efektivitas organisasi, khususnya dalam penerapan digitalisasi yang rasional dan terukur.

Namun demikian, realitas implementasi EMIS di berbagai lembaga pendidikan belum sepenuhnya berjalan sesuai dengan idealitas yang diharapkan. Berbagai Lembaga Pendidikan di Indonesia mengalami keterbatasan kompetensi operator dan infrastruktur teknologi seperti jaringan internet yang tidak stabil, sehingga data EMIS sering terlambat masuk dan menghambat proses pendataan yang akurat. (Nurilahi and Kasmin 2023) Kesenjangan antara kebijakan digitalisasi pendidikan dan praktik di lapangan menunjukkan bahwa keberadaan sistem belum selalu diiringi dengan pemanfaatan data secara optimal. Kondisi ini menimbulkan gap antara tujuan transformasi sistem informasi manajemen pendidikan dengan realitas implementasinya di tingkat lembaga.

Pada tatanan empiris, Fenomena transformasi system informasi manajemen pendidikan melalui aplikasi EMIS yang ditemukan di MA Luqman Al - Hakim Kota Cirebon sebagai lokasi penelitian. Berdasarkan pengamatan awal, tentang penerapan transformasi digital pada aplikasi Education management information system (EMIS) belum berjalan optimal. Kendala utamanya terletak pada keterbatasan sumber daya manusia, khususnya Operator EMIS yang masih mengalami kendala dalam pengoperasian sistem, khususnya pada proses pengisian, pembaruan, dan verifikasi data. Selain itu, keterbatasan infrastruktur pendukung seperti perangkat komputer atau laptop masih mengalami keterbatasan performa, sehingga menghambat proses penginputan dan pembaruan data EMIS. Data observasi menunjukkan bahwa hanya sekitar 60 % data Lembaga yang terinput secara lengkap dan tepat waktu, sementara 40% lainnya mengalami keterlambatan dan ketidaksesuaian.

Dari sisi Fenomena berikutnya yang ditemukan di MA Luqman Al - Hakim Kota Cirebon berkaitan dengan transformasi digital yang belum

maksimal pada pengelolaan lembaga. Berdasarkan hasil wawancara pendahuluan dengan kepala madrasah dan operator, diketahui bahwa proses transformasi digital masih belum didasarkan pada pemahaman serta kesiapan digital yang memadai. Hal ini terlihat dari keterbatasan kemampuan sumber daya manusia dalam memanfaatkan teknologi digital pada pengelolaan administrasi dan layanan pendidikan di madrasah. Selain itu, penggunaan aplikasi digital EMIS masih dilakukan sebatas memenuhi kebutuhan administrasi tertentu dan belum dioptimalkan sebagai bagian dari pengelolaan Lembaga yang efektif. Kondisi ini terlihat pada bagaimana perubahan digitalisasi yang belum sepenuhnya di pahami oleh tenaga kependidikan yang ada di dalam Lembaga serta keputusan terkait perencanaan program, pengelolaan peserta didik, serta penentuan kebutuhan sarana prasarana yang belum melalui analisis data secara sistematis. Hasil wawancara menunjukkan bahwa sekitar 65% keputusan manajerial diambil tanpa merujuk pada laporan atau rekap data EMIS. Sementara itu, hanya 35% keputusan yang mempertimbangkan data administrative. Hal ini mengindikasikan bahwa transformasi digital pada aplikasi EMIS di MA Luqman Al - Hakim Kota Cirebon masih belum optimal.

Berdasarkan temuan awal di MA Luqman Al - Hakim Kota Cirebon, terdapat beberapa faktor yang menyebabkan belum optimalnya transformasi digital pada aplikasi Education Management Information System (EMIS). Dari aspek sumber daya manusia, keterbatasan kompetensi operator dan rangkap tugas administrasi menyebabkan pengelolaan data belum maksimal. Dari sisi infrastruktur, keterbatasan performa perangkat komputer atau laptop menghambat kelancaran proses penginputan dan pengolahan data EMIS. Selain itu, budaya organisasi yang masih terbiasa mengambil keputusan berdasarkan pengalaman dan intuisi turut memengaruhi rendahnya pemanfaatan data sebagai dasar kebijakan. Secara kontekstual, data observasi dan wawancara pendahuluan menunjukkan bahwa sekitar 60–65% proses pengelolaan data dan keputusan manajerial belum sepenuhnya memanfaatkan informasi dari EMIS. Secara teoritis, kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara konsep sistem informasi manajemen pendidikan berbasis

data dengan praktik di lapangan. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting secara praktis untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan lembaga dan secara kontekstual memberikan gambaran nyata mengenai implementasi transformasi Digital pada EMIS di MA Luqman Al - Hakim Kota Cirebon.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini difokuskan pada kajian penerapan transformasi digital pada aplikasi Education Management Information System (EMIS) di MA Luqman Al - Hakim Kota Cirebon. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk memahami secara mendalam proses pemanfaatan EMIS serta makna yang dibangun oleh pengelola lembaga dalam pengambilan keputusan. Pendekatan ini dipilih agar peneliti dapat menggali realitas empiris, pengalaman, dan konteks kelembagaan secara komprehensif. Dengan demikian, Maka berdasarkan hasil uraian latar belakang masalah yang telah dijabarkan pada paragraph sebelumnya , penelitian akan melakukan penelitian mengenai “ **Penerapan Transformasi Digital Pada Aplikasi Education Management Information System (EMIS) di MA Luqman Al - Hakim Kota Cirebon**”.

B. Identifikasi Masalah

Adapun untuk identifikasi masalah dari penelitian ini , antara lain sebagai berikut :

1. Proses transformasi Digital pada aplikasi EMIS belum berjalan secara optimal, yang tercermin dari lemahnya perencanaan dan pelaksanaan pengelolaan data, masih terbatasnya pemahaman pada tenaga kependidikan.
2. Pemanfaatan data dalam aplikasi EMIS masih rendah, sehingga keputusan strategis belum sepenuhnya didasarkan pada informasi yang dihasilkan melalui sistem manajemen berbasis data.
3. Masih terdapat berbagai hambatan dalam penerapan EMIS yang mempengaruhi penerapan digitalisasi berbasis data, meliputi keterbatasan sumber daya manusia, sarana prasarana, serta budaya kerja lembaga yang belum sepenuhnya mendukung transformasi digital berbasis data.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan mendalam, ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada beberapa aspek yang relevan dengan fokus kajian. Penelitian ini dibatasi pada kajian mengenai proses transformasi sistem informasi manajemen pendidikan melalui aplikasi Education Management Information System (EMIS) di MA Luqman Al - Hakim Kota Cirebon. Fokus penelitian diarahkan pada bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pengelolaan data dilakukan dalam sistem EMIS, serta bagaimana data tersebut dimanfaatkan oleh kepala madrasah dan operator dalam praktik digitalisasi, khususnya yang berkaitan dengan perencanaan program, dan pengembangan lembaga. Selain itu, penelitian ini juga dibatasi pada identifikasi hambatan yang mempengaruhi penerapan digitalisasi berbasis EMIS yang ditinjau dari aspek sumber daya manusia, dan budaya kerja Lembaga. Penelitian ini tidak membahas pengembangan teknis aplikasi EMIS, kebijakan nasional secara mendalam, maupun perbandingan dengan sistem informasi manajemen lain di luar EMIS, sehingga pembahasan tetap terfokus dan sesuai dengan tujuan penelitian.

1. Penelitian ini hanya membahas proses penerapan transformasi digital pada aplikasi Education Management Information System (EMIS) di lingkungan MA Luqman Al - Hakim Kota Cirebon, yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pengelolaan data.
2. Penelitian ini dibatasi pada pemanfaatan data EMIS dalam praktik kepala madrasah, khususnya pemahaman kepala madrasah dalam digitalisasi yang berkaitan dengan perencanaan program, pengelolaan peserta didik, dan pengembangan lembaga.
3. Penelitian ini hanya mengkaji hambatan yang mempengaruhi transformasi digital pada aplikasi EMIS dari aspek sumber daya manusia, sarana prasarana, dan budaya kerja di MA Luqman Al - Hakim Kota Cirebon.
4. Penelitian ini tidak membahas secara teknis pengembangan aplikasi EMIS, apa saja yang ada di dalam EMIS, aspek kebijakan nasional secara

mendalam, maupun perbandingan dengan sistem informasi manajemen lain di luar EMIS.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses Penerapan transformasi digital pada aplikasi education management information system (EMIS) di MA Luqman Al - Hakim Kota Cirebon?
2. Bagaimana pemanfaatan data yang dihasilkan melalui aplikasi EMIS dalam praktik Digitalisasi di MA Luqman Al - Hakim Kota Cirebon?
3. Apa saja hambatan yang dihadapi dalam Transformasi digital pada aplikasi EMIS di MA Luqman Al - Hakim Kota Cirebon?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Untuk memperoleh data tentang penerapan proses transformasi digital pada aplikasi Education Management Information System (EMIS) di MA Luqman Al - Hakim Kota Cirebon.
2. Untuk memperoleh data tentang pemanfaatan EMIS dalam praktik digitalisasi oleh kepala madrasah di RA bilul Huda Kuningan.
3. Untuk memperoleh data tentang hambatan yang mempengaruhi digitalisasi pada aplikasi EMIS di MA Luqman Al - Hakim Kota Cirebon.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan Tujuan penelitian yang dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat bagi dunia Pendidikan baik secara teoritis maupun praktis. Adapun Manfaat dari proposal penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara Teoritis hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut :

- a. Memperkaya khazanah keilmuan Manajemen Pendidikan Islam, khususnya dalam kajian Transformasi digital pada aplikasi Education Management Information System (EMIS) pada jenjang MA / SMA.
- b. Mengembangkan kerangka konseptual mengenai mekanisme transformasi digital pada aplikasi EMIS serta Implementasinya terhadap digitalisasi , yang dapat menjadi rujukan teoritis bagi penelitian sejenisnya di masa mendatang.
- c. Memberikan perspektif empiris terhadap pengembangan teori transformasi digital dalam konteks Lembaga Pendidikan.
- d. Memperkuat integrasi antara teori transformasi digital, dan dinamika kultur digitalisasi dalam lembaga Pendidikan.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut :

a. Bagi peneliti

Penelitian ini menjadi sarana bagi peneliti untuk memperdalam pemahaman tentang penerapan transformasi digital pada aplikasi EMIS, serta menambah wawasan mengenai penerapan teknologi dalam di Raudhatul Athfal. Melalui studi kasus di MA Luqman Al - Hakim Kota Cirebon, pengalaman ini juga bermanfaat sebagai bekal peneliti dalam pengembangan karier di bidang manajemen pendidikan dan sistem informasi di masa depan.

b. Bagi Lembaga MA Luqman Al - Hakim Kota Cirebon.

1) Memberikan evaluasi komprehensif terhadap implementasi Education Management Information System (EMIS) yang telah berjalan, sebagai dasar perbaikan kebijakan dan tata Kelola internal Lembaga.

2) Menyediakan rekomendasi strategis dan operasional untuk :

- Peningkatan infrastruktur Teknologi Informasi (akses internet dan perangkat pendukung)
- Penyusun serta penguatan standar operasional prosedur (SOP) pemanfaatan EMIS untuk proses pengambilan keputusan

- Penguatan budaya organisasi menuju *data – driven management* dalam pengelolaan Lembaga

3) Menjadi bahan pertimbangan dan dokumentasi akademik yang dapat dipresentasikan kepada Kementerian Agama Kabupaten Kuningan sebagai bentuk komitmen dan upaya peningkatan mutu manajemen madrasah berbasis sistem informasi.

c. Bagi pihak yang membaca

Bagi pihak yang membaca Penelitian ini dapat menjadi pengetahuan tambahan bagi pembaca dalam memperluas wawasan tentang dunia pendidikan, khususnya mengenai Penerapan **Transformasi Digital pada Aplikasi Education Manajemnt Information System (EMIS) di Madrasah Aliyah** . Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat dijadikan referensi dalam pengembangan ilmu manajemen pendidikan, terutama yang berkaitan dengan penerapan teknologi informasi di lingkungan lembaga pendidikan Islam, serta sebagai bahan kajian lanjutan bagi peneliti berikutnya.